

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan manajemen kelas dengan mutu pembelajaran. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,834. Ini menunjukkan bahwa 83,4% mutu pembelajaran ditentukan oleh penerapan manajemen kelas dan sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan layanan bimbingan konseling dengan mutu pembelajaran. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,840. Ini menunjukkan bahwa 84,0% mutu pembelajaran ditentukan oleh pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan sisanya sebesar 16% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Koefisien korelasi antara pelaksanaan layanan bimbingan konseling dengan mutu pembelajaran lebih besar jika dibandingkan dengan koefisien korelasi penerapan manajemen kelas.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan manajemen kelas dan pelaksanaan layanan bimbingan konseling secara bersama-sama dengan mutu pembelajaran. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,841. Ini menunjukkan bahwa 84,1% mutu pembelajaran ditentukan oleh penerapan manajemen kelas dan pelaksanaan layanan bimbingan konseling

sisanya sebesar 15,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan nilai B konstanta dan nilai B manajemen kelas dan B mutu pembelajaran maka persamaan regresi yang dapat dibentuk yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 49,842 + 2,06X_1 + 3,78X_2$. Adapun dasar pengambilan keputusannya untuk mengetahui hubungan masing-masing adalah sebagai berikut: Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk manajemen kelas, dengan ($n = 42$) dan $k =$ jumlah variabel (3) sehingga $db = 42 - 3 = 39$. t_{tabel} dengan $db = 39$ pada taraf kepercayaan 95 % dengan ($\alpha 0,05/2 = 0,025$) = 2,042. $t_{hitung} X_1 = 2,06 > t_{tabel} = 2,042$. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling t_{tabel} dengan $db = 39$ pada taraf kepercayaan 95% dengan ($\alpha 0,05/2 = 0,025$) = 2,042. $t_{hitung} X_2 = 3,78 > t_{tabel} = 2,042$. Dengan demikian dapat disimpulkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara meningkatkan penerapan manajemen kelas dan meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling terbukti meyakinkan berdasarkan taraf kepercayaan 95 %.

B. IMPLIKASI

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Salah satu upaya peningkatan mutu pembelajaran adalah dengan menerapkan manajemen kelas dengan cara memanejemeni kelas supaya tercipta kondisi pembelajaran yang optimal, dan mengendalikannya ke kondisi semula apabila terjadi gangguan sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan eifisien. Sehubungan dengan peranannya sebagai menejer di dalam kelas guru harus mampu

memanajemi kelas karena kelas merupakan lingkungan belajar yang perlu diorganisir sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Upaya yang kedua dalam peningkatan mutu pembelajaran adalah dengan cara pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah. Masalah-masalah belajar dan perkembangan yang dialami siswa SMP dapat terselesaikan dengan tepat melalui layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru di sekolah sehingga anak lebih matang emosinya dalam menjalani proses belajar mengajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.
3. Upaya untuk peningkatan mutu pembelajaran dapat dilakukan melalui penerapan manajemen kelas dan pelaksanaan layanan bimbingan konseling. Dengan memanajemi kelas secara optimal maka akan tercipta suasana belajar yang kondusif dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan tersebut akan tercapai jika guru mampu mengatur murid dan sarana pembelajaran selanjutnya mengendalikan jika terjadi gangguan ke dalam suasanya menyenangkan. Selanjutnya melalui pelaksanaan layanan bimbingan konseling maka masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dapat teratasi secara tepat dan dapat meningkatkan kualitas siswa. Siswa yang terbebas dari masalah atau konflik akan mampu belajar dengan *fun* dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal

C. SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi disarankan agar:

1. Guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara memanejemeni pembelajaran. Salah satu alternatif pengembangannya adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanejemeni kelas baik memilih materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan karakteristik siswa, maupun kondisi kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung.
2. Untuk siswa yang mengalami permasalahan disarankan supaya lebih terbuka kepada guru maupun konselor supaya permasalahan yang dihadapi bisa dicari jalan keluarnya dan akhirnya anak bisa belajar dan menjalani hidup dengan tenang.
3. Kepada peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi satu rujukan untuk melanjutkan ke penelitian yang lebih mendalam terutama menyangkut penerapan manajemen kelas dan pelaksanaan layanan bimbingan konseling.

